

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan bentuk perencanaan dan pengendalian waktu dan biaya proyek bangunan gedung dengan WBS dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya perencanaan pengendalian proyek bangunan gedung dengan penjabaran WBS berdasarkan lokasinya, maka:
  - a. Penjadwalan waktu berdasarkan penjabaran WBS maka pelaksanaan setiap item kegiatan akan lebih terjadwal pada masing-masing lokasi proyek (masing-masing sayap dan lantainya). Sehingga hal ini akan lebih menjamin keberhasilan target waktu penyelesaian kegiatan proyek.
  - b. Penyusunan anggaran biaya berdasarkan WBS memudahkan dalam alokasi biaya pada masing-masing lokasi proyek sehingga dapat digunakan dengan lebih tepat sesuai fungsinya.
2. Pengendalian proyek dengan penjabaran WBS berdasarkan lokasinya, maka kontraktor dapat mengendalikan pelaksanaan kegiatan proyek dengan lebih mudah dan terfokus. Penjabaran WBS ini akan sangat membantu dalam melakukan evaluasi terutama jika terjadi penurunan prestasi proyek.

- a. Dari segi waktu yang berupa keterlambatan pelaksanaan atau penyelesaian kegiatan maka dapat lebih mudah diketahui dimana lokasi terjadinya.
  - b. Dari segi biaya yang berupa adanya realisasi biaya yang tidak sesuai dengan rencana anggaran maka dapat juga diketahui lokasi terjadinya penyimpangan anggaran biaya tersebut.
3. Dengan pengendalian berdasarkan penjabaran WBS maka proses pengendalian dapat lebih mudah dilakukan yakni dengan penelusuran kegiatan dari kurva-S *level* tertinggi lalu ke *level* dibawahnya sampai *level* yang terendah, dibandingkan dengan hanya berpedoman pada satu kurva pengendalian yang mencakup keseluruhan proyek.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis terhadap perencanaan pengendalian proyek oleh kontraktor berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah bahwa pada penulisan TA ini penulis merencanakan pengendalian proyek berdasarkan penjabaran WBS, penjabaran dilakukan berdasarkan lokasi proyek dan sampai pada *level-4*. Untuk lebih menghasilkan perencanaan yang lebih detail dan terperinci maka penjabaran dapat dilakukan sampai dengan *level* yang lebih tinggi, misalnya sampai pada *level-5* atau lebih. Dapat pula dilakukan variasi penjabaran proyek tidak berdasarkan pada lokasinya, namun pada komponen penyusun proyek, kegiatan yang di sub-kontrakkan dan sebagainya.

Demikian saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan